BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Arus kas dan Perputaran Piutang terhadap Laba maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus kas mempunyai nilai korelasi kuat, hal tersebut menunjukan Arus kas mempunyai hubungan yang kuat dengan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk, besar pengaruh arus kas terhadap laba sebesar 38.44% sedangkan sisanya 61,56% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di teliti di antaranya penjualan, aktiva, beban.
2. Perputaran piutang mempunyai nilai korelasi sangat kuat, hal tersebut menunjukan Perputaran piutang mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk, besar pengaruh perputaran piutang terhadap laba sebesar 90.63% sedangkan sisanya 9.37% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di teliti di antaranya penjualan, aktiva, beban.
3. Arus kas dan perputaran Piutang secara bersama-sama mempunyai nilai korelasi sebesar 0.974, Hal tersebut menunjukan bahwa arus dan perputaran piutang secara bersama-sama memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap laba. Besar pengaruh arus kas dan perputaran piutang secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 94,9% terhadap laba.

Sedangkan sisanya yaitu 5,1% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain diantarannya penjualan, aktiva , dan beban.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada PT Unilever Indonesia Tbk sebagai berikut:

1. Arus kas yang dimiliki PT Unilever Indonesia Tbk. Tidak terlalu baik karena arus kas Operasi dan arus kas pendanaan nya dari tahun 2003 s.d 2012 tidak stabil, Di saran kan agar lebih meningkatkan efisiensi dan efektifitas penggunaan arus kas yang dimiliki oleh perusahaan agar bisa terus memaksimalkan dan selalu berupaya meningkatkan penerimaan kas sehingga laba perusahaan nya pun bisa meningkat.
2. Perputaran piutang pada PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami fluktuasi, maka agar perputaran piutang pada PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami kenaikan, perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan penjualan kredit dengan cara menarik pelanggan seperti memberikan potongan harga kepada pelangan yang membayar utang-utangnya kurang dari waktu yang telah disepakati. Sehingga dapat mengurangi resiko tidak terbayar nya piutang, karena jika piutang perusahaan tidak terbayar dapat merugikan perusahaan.